



# Implementasi Aplikasi Keputusan Permintaan Alat dan Mesin Pertanian Pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir

Robinson\*, Ahmad Zarkasih, A. Ari Gunawan S, Yelli Yanti

Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

**Abstrak:** Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, namun proses pendistribusian alat dan mesin pertanian (alsintan) masih menghadapi berbagai kendala, seperti subjektivitas penilaian, kurangnya transparansi, dan belum adanya standar kriteria yang baku dalam seleksi penerima bantuan. Permasalahan tersebut berdampak pada ketidaktepatan sasaran dan lambatnya respon terhadap kebutuhan kelompok tani. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem pendukung keputusan berbasis web dengan penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk membantu Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura (DKPTPH) Kabupaten OKI dalam menentukan prioritas penerima bantuan alsintan. Metode SAW dipilih karena kemampuannya melakukan penilaian multikriteria secara sederhana, terukur, dan efisien. Kriteria yang digunakan dalam sistem meliputi luas lahan, umur lahan, jumlah anggota kelompok tani, komoditas tanaman, hasil panen, serta riwayat bantuan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu memberikan rekomendasi seleksi yang lebih objektif dan transparan, serta mempermudah proses evaluasi permohonan alsintan. Dengan demikian, sistem ini dapat meningkatkan efektivitas pendistribusian bantuan dan mendukung optimalisasi produktivitas pertanian di Kabupaten OKI.

**Kata Kunci:** Aplikasi, Pengambilan Keputusan, Alsintan, Simple Additive Weighting (SAW)

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jkomitek.v6i1.3251>

\*Correspondence: Robinson

Email: [Robinson\\_mi@polsri.ac.id](mailto:Robinson_mi@polsri.ac.id)

Received: 12-04-2026

Accepted: 05-06-2026

Published: 11-06-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** Ogan Komering Ilir (OKI) Regency has significant agricultural potential, but the distribution of agricultural tools and machinery (alsintan) still faces various obstacles, such as subjectivity in assessments, lack of transparency, and the absence of standard criteria for selecting aid recipients. These problems result in inaccurate targeting and slow response to the needs of farmer groups. This study aims to design and build a web-based decision support system using the Simple Additive Weighting (SAW) method to assist the OKI Regency Food Security, Food Crops, and Horticulture Service (DKPTPH) in prioritizing recipients of agricultural tools and machinery. The SAW method was chosen because of its ability to perform multi-criteria assessments simply, measurably, and efficiently. The system's criteria include land area, land age, number of farmer group members, crop commodities, harvest yields, and previous aid history. The results show that the system is able to provide more objective and transparent selection recommendations and simplify the evaluation process for agricultural tools and machinery applications. Thus, this system can improve the effectiveness of aid distribution and support the optimization of agricultural productivity in OKI Regency.

**Keywords:** Application, Decision Making, Agricultural Machinery, Simple Additive Weighting (SAW)

## Pendahuluan

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), yang dikenal sebagai salah satu daerah penghasil pertanian utama di Sumatera Selatan, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Namun, potensi tersebut belum dapat dioptimalkan sepenuhnya karena beberapa kendala, terutama dalam proses pengambilan keputusan terkait pemenuhan permintaan alsintan (Alat dan Mesin Pertanian). Proses yang dilakukan saat ini masih tanpa bantuan teknologi, rentan terhadap kesalahan manusia, dan kurang transparan, yang menyebabkan distribusi alsintan tidak merata, dan respon terhadap permintaan petani lambat. Dinas yang berperan dalam mendukung program pemerintah di sektor pertanian dan pangan ini adalah Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura (DKPTPH) Kabupaten OKI.

Alsintan adalah teknologi pertanian yang dirancang untuk menyederhanakan proses budi daya dengan menghemat waktu dan tenaga kerja. Penggunaannya tidak hanya membuat pekerjaan lebih efisien, tetapi juga mampu meningkatkan hasil panen padi secara signifikan. Dengan alsintan, petani dapat mengoptimalkan seluruh faktor produksi untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi dijelaskan oleh Pitriani et al., (2021). Ada beberapa jenis alsintan yang ada di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura (DKPTPH) Kabupaten OKI yang biasa di ajukan antara lain traktor roda dua, traktor roda empat, cultivator, handsprayer dan pompa air.

Program bantuan pertanian dirancang untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian, baik bagi petani secara individu maupun daerah secara keseluruhan. Pemerintah daerah telah menyalurkan bantuan ini, namun diperlukan pendistribusian yang tepat agar lebih efektif. Agar bantuan tepat sasaran, perlu adopsi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode ini mempertimbangkan umur lahan, ukuran area, varietas tanaman, tingkat hasil panen serta catatan bantuan yang pernah didapatkan oleh petani dijelaskan oleh Hiswara et al.,( 2022).

Untuk itu, diperlukan suatu sistem yang terintegrasi, transparan, dan efisien dalam mendukung pengambilan keputusan terkait permintaan alat dan mesin pertanian (alsintan). Penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi web dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) sebagai alat bantu dalam mendukung Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dalam mengambil keputusan yang lebih objektif dan terukur. Metode SAW dipilih karena kemudahannya dalam diterapkan serta kemampuannya menilai berbagai kriteria secara bersamaan, sehingga diharapkan mampu menghasilkan keputusan yang lebih optimal dan tepat guna. Aplikasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses permintaan alsintan.

Ketiadaan standar kriteria yang tegas dalam menetapkan penerima bantuan, seperti luas lahan (15–30 Ha), jumlah anggota kelompok tani (20–30 orang), komoditas tanaman, dan kelengkapan proposal, menyebabkan proses evaluasi masih sering bersifat subjektif. Dampaknya, kelompok tani yang merasa memenuhi syarat terkadang tidak lolos seleksi. Ketika tidak didukung oleh sistem yang terstruktur, hal ini dapat menimbulkan kekeliruan dalam menentukan penerima bantuan, yang pada akhirnya menyebabkan distribusi alsintan menjadi tidak tepat sasaran. Untuk mengatasi masalah ini dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang mampu menghasilkan proses seleksi yang lebih objektif,

transparan, dan efisien. Upaya peningkatan kualitas seleksi dapat dilakukan dengan menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW).

Penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) memungkinkan permintaan bantuan alsintan berlangsung lebih efisien, akurat, dan mampu meminimalisir unsur subjektivitas dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penggunaan sistem berbasis website memungkinkan sistem tersebut lebih mudah diakses, meningkatkan transparansi, dan memudahkan kelompok tani untuk mengetahui hasil seleksi serta alasan keputusan yang diambil. dan produktivitas hasil panen, sehingga pendistribusiannya perlu dilakukan secara tepat sasaran. Akan tetapi, mekanisme penilaian dan seleksi penerima bantuan alsintan yang berjalan selama ini masih bersifat manual, rentan terhadap kesalahan, lambat dalam merespon kebutuhan petani, serta kurang transparan. Tidak adanya standar penilaian yang baku—seperti persyaratan luas lahan, jumlah anggota kelompok tani, komoditas yang diusahakan, maupun kelengkapan administrasi—menyebabkan proses seleksi sering kali dipengaruhi subjektivitas. Akibatnya, kelompok tani yang dianggap memenuhi syarat tidak selalu lolos seleksi, dan pendistribusian bantuan menjadi kurang efektif.

## Metodologi

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam aplikasi pengambilan keputusan permintaan alsintan adalah Simple Additive Weighting (SAW) pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI Berbasis Website. Berikut tahapan – tahapan penyelesaiannya yaitu:

### 1. Menentukan Nilai Kriteria dan Bobot

Pada penelitian ini terdapat empat kriteria yang terdiri dari luas lahan, jumlah anggota kelompok tani, komoditas

**Tabel 1.** Data Kriteria dan Bobot

No	Kriteria	Kode	Benefit/Cost	Bobot
1	Luas lahan	C1	Benefit	30
2	Jumlah anggota kelompok tani	C2	Benefit	20
3	Komoditas tanaman	C3	Benefit	20
4	Kelengkapan proposal	C4	Benefit	30

### 2. Menentukan Sub Kriteria dan Bobot

Pada tiap kriteria memiliki sub kriteria dan bobot untuk dipilih sebagai bentuk penilaian pada masing-masing penerima bantuan. Berikut ini adalah sub kriteria dan bobotnya dari tiap kriteria.

Pada kriteria luas lahan terdapat 3 sub kriteria yaitu 15-30 Ha, 10-15 Ha, dan <10 Ha. Setelah itu dilakukan penentuan nilai bobot pada tiap sub kriteria tertulis pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 2.** Sub Kriteria dan Bobot Luas Lahan

No	Sub Kriteria	Bobot
1	15 – 30 Ha	3
2	10 – 15 Ha	2
3	< 10 Ha	1

Pada kriteria jumlah anggota kelompok tani terdapat 3 sub kriteria yaitu 20-30 Orang, 15-20 Orang, dan <15 Orang. Setelah itu dilakukan penentuan nilai bobot pada tiap sub kriteria anggota kelompok tani.

**Tabel 3.** Sub Kriteria dan Bobot Jumlah Anggota Kelompok Tani

No	Sub Kriteria	Bobot
1	20 – 30 Orang	3
2	15 – 20 Orang	2
3	< 15 Orang	1

Pada kriteria komoditas tanaman terdapat 3 sub kriteria yaitu padi, jagung, dan kedelai. Setelah itu dilakukan penentuan nilai bobot pada tiap sub kriteria dari komoditas tanaman.

**Tabel 4.** Sub kriteria dan Bobot Komoditas Tanaman

No	Sub Kriteria	Bobot
1	Padi	3
2	Jagung	2
3	Kedelai	1

Pada kriteria kelengkapan proposal terdapat 2 sub kriteria yaitu lengkap dan tidak lengkap. Setelah itu dilakukan penentuan nilai bobot pada tiap sub kriteria kelengkapan proposal.

**Tabel 5.** Sub kriteria dan Bobot Kelengkapan Proposal

No	Sub Kriteria	Bobot
1	Lengkap	2
2	Tidak Lengkap	1

## Hasil dan Pembahasan

Pengambilan keputusan dalam pendistribusian alat dan mesin pertanian (alsintan) merupakan proses yang membutuhkan objektivitas dan konsistensi, terutama ketika melibatkan banyak kriteria penilaian. Dalam teori pengambilan keputusan multikriteria, sistem seleksi yang efektif harus memperhatikan berbagai variabel yang saling memengaruhi sehingga keputusan yang dihasilkan lebih terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu teori yang mendasari proses ini adalah konsep Multi-Criteria Decision Making (MCDM), yang menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dalam situasi kompleks harus mempertimbangkan semua aspek secara proporsional menggunakan metode perhitungan yang sistematis. Metode Simple Additive Weighting (SAW) merupakan bagian dari kategori MCDM, dan dikenal sebagai metode weighted sum di mana nilai alternatif dijumlahkan berdasarkan bobot setiap kriteria. Teori ini menyatakan bahwa keputusan yang dihasilkan akan semakin akurat apabila bobot ditetapkan sesuai tingkat kepentingan relatif setiap kriteria, sehingga metode SAW menjadi salah satu teknik yang paling sederhana, efektif, dan mudah diterapkan dalam konteks seleksi berbasis multikriteria.

Dari perspektif teori sistem informasi, penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan pengembangan dari konsep Decision Support System menurut Turban, Sharda, dan Delen (2011), yang menyebutkan bahwa SPK dirancang untuk meningkatkan kualitas keputusan dengan mengintegrasikan data, model, serta antarmuka yang

memudahkan pengguna. SPK juga merepresentasikan konsep transparansi dan akuntabilitas dalam birokrasi modern, di mana teknologi digunakan untuk meminimalkan subjektivitas dan ketergantungan pada penilaian manual. Dalam konteks pendistribusian bantuan alsintan, teori ini memperkuat urgensi penggunaan sistem berbasis web untuk mengatasi masalah ketidaktepatan sasaran dan kurangnya transparansi. Sistem berbasis web memungkinkan akses informasi secara real-time, mempercepat proses validasi data, dan menjamin penyimpanan data yang lebih terstruktur untuk keperluan dokumentasi dan pelaporan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode SAW telah banyak membantu proses seleksi dalam berbagai bidang. Menurut Pitriani et al. (2021), penggunaan teknologi pertanian seperti alsintan terbukti dapat meningkatkan produktivitas petani apabila distribusinya dilakukan secara tepat sasaran. Namun, distribusi tersebut memerlukan sistem objektif untuk menghindari bias. Penelitian lain oleh Hiswara et al. (2022) secara khusus menerapkan metode SAW dalam menentukan prioritas penerima bantuan pertanian, dan hasilnya menunjukkan bahwa metode SAW mampu memberikan perhitungan yang lebih terukur dan konsisten dibandingkan metode seleksi manual. Selain itu, beberapa penelitian di bidang lain seperti bantuan sosial, penerimaan siswa baru, dan penentuan prioritas pembangunan desa juga membuktikan bahwa metode SAW memberikan hasil seleksi yang efektif dan mudah dipahami oleh pengambil keputusan.

Analisis teori dan temuan penelitian terdahulu memperkuat bahwa permasalahan pendistribusian alsintan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)—yang meliputi tidak adanya standar kriteria yang baku, subjektivitas penilaian, serta proses verifikasi manual—dapat diatasi melalui penerapan SPK berbasis metode SAW. Metode ini cocok digunakan karena mampu mengolah berbagai kriteria seperti luas lahan, umur lahan, jumlah anggota kelompok tani, komoditas tanaman, hasil panen, dan riwayat bantuan sebelumnya. Dengan dukungan sistem berbasis web, proses penilaian dapat dilakukan secara cepat, transparan, dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, penerapan SAW dalam SPK pendistribusian alsintan tidak hanya didukung oleh teori, tetapi juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitasnya dalam menghasilkan keputusan yang objektif dan tepat sasaran.

Dibawah ini hasil tangkapan layar yang merupakan hasil keputusan alsinta yang akan didistribusikan ke petani dari aplikasi SPK

### 1. Hasil Keputusan

No	Kelompok	Ketua	Kecamatan	Komoditas	Nilai Preferensi	Ranking	Status
1	Poktan Jaya Makmur	Suratman	Lempuing Jaya	Padi	100.0000	1	Disetujui
2	Poktan Barokah	Hendri	Jejaw	Padi	100.0000	2	Disetujui
3	Poktan Sinar Desa	Dani	Pampangan	Padi	100.0000	3	Disetujui
4	Gapoktan Jaya Bersama	M. Jamil	Tanjung Lubuk	Padi	100.0000	4	Disetujui
5	Poktan Mekar Tani	Minbaini	Sungai Menang	Padi	100.0000	5	Disetujui
6	Poktan Mekar Tani	Minbaini	Sungai Menang	Padi	100.0000	6	Disetujui
7	Poktan Mekar Tani	Minbaini	Sungai Menang	Padi	100.0000	7	Disetujui
8	Poktan Mekar Tani	Minbaini	Sungai Menang	Padi	100.0000	8	Disetujui
9	Poktan Tani Makmur	Sailan	Pedamaran	Padi	100.0000	9	Disetujui

Gambar 1. Hasil Keputusan

## 2. Cetak Laporan

**Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura**  
Kabupaten Ogan Komering Ilir  
Laporan Hasil Keputusan Permintaan Alsintan  
Tahun: 2022

No	Kelompok	Kecamatan	Ketua	Nilai Preferensi	Ranking	Keputusan
1	Poktan Tunas Harapan Tani	Sirah Pulau Padang	Supriyadi	100.0000	1	Disetujui
2	Poktan Bangun Sari	Sirah Pulau Padang	Rakim	93.3333	2	Disetujui
3	Poktan Teratai Putih III	Terate	A Untung	93.3333	3	Disetujui
4	Poktan Sido Mukti	Lempuing	Suryadi	90.0000	4	Disetujui
5	Poktan Serdang Mekar	Terate	Aptiansyah	90.0000	5	Disetujui
6	Poktan Seba Jadi 3	Terate	Robani	86.6667	6	Disetujui
7	Poktan Lahan Harapan	Jejawri	Syarganti	85.0000	7	Disetujui
8	Poktan Pantai Harapan 2	Sirah Pulau Padang	Senendi	85.0000	8	Disetujui
9	Poktan Sumber Sari	Sirah Pulau Padang	Surjanak	85.0000	9	Disetujui
10	Poktan Uji Coba	Sirah Pulau Padang	Junaedi	85.0000	10	Disetujui
11	Poktan Teratai Putih I	Terate	Kasmawati	83.3333	11	Disetujui
12	Poktan Teratai Merah	Sirah Pulau Padang	M. Syarifudin	83.3333	12	Disetujui
13	Poktan Petani Baru	Sirah Pulau Padang	Nepri	83.3333	13	Disetujui
14	Poktan Terate Darat	Terate	Trisno	80.0000	14	Disetujui
15	Poktan Lebung Kapok	Jejawri	Darsun	78.3333	15	Disetujui

Gambar 2. Cetak Laporan

## Simpulan

Sistem pendukung keputusan untuk permintaan alsintan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) mampu meningkatkan tingkat akurasi, objektivitas, serta transparansi dalam proses penerima bantuan. Aplikasi berbasis website yang dikembangkan mempermudah pihak Dinas dalam melakukan verifikasi data, mengefisienkan waktu, serta menyederhanakan proses pengambilan keputusan. Sistem ini memberikan dampak positif dalam mendukung distribusi alsintan yang lebih adil dan tepat sasaran, serta menjadi solusi digital yang relevan bagi Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Kabupaten OKI.

## Referensi

- Abdillah, R. (2021). Pemodelan Uml Untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 79–86. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2673>
- am, N. A., & Hardiyanti, D. Y. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Rekomendasi Penerima Bantuan Alsintan menggunakan Metode SMART. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 14(2), 201. <https://doi.org/10.36448/jsit.v14i2.3419>
- Andriani, L., & Hartono, P. (2022). Sistem informasi permohonan bantuan pemerintah berbasis web pada dinas pertanian. *Jurnal Teknologi Pertanian Terapan*, 5(2), 89–98.\*
- Astuti, M., & Rahmawati, N. (2023). Pengembangan SPK berbasis web menggunakan metode SAW untuk seleksi penerima hibah pemerintah daerah. *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (JSII)*, 5(1), 12–22.
- B. P. Pamungkas, M. Naufal, and M. N. A. Mallorca, "Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode SAW Untuk pemilihan Supplier Terbaik Pada PT ABC Cooking Studio," *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, vol. 6, no. 2, 2024, Accessed: Jan. 24, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/kohesi/article/view/9401/8335>

- Fandra, Ilhami. 2018. *Audit Lahan Pertanian Sawah Untuk Menunjang Ketahanan Pangan di Kota Pariaman [Skripsi]*. Padang (ID) : Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Andalas
- Fathurrahman, A., & Wahyuni, S. (2023). SPK penerima bantuan sosial menggunakan metode Multi Criteria Decision Making. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 9(1), 33–42.
- Hiswara, A., Warta, J., Hartanti, D., & Hanafi, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Distribusi Bantuan Pertanian Menggunakan Simple Additive Weighting (Saw) Berbasis Web. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), 164–178. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i1.218>
- Hiswara, D., Prasetyo, H., & Nugraha, A. (2022). Sistem pendukung keputusan penerima bantuan alsintan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Informatika dan Sistem Cerdas*, 4(2), 89–96.
- Hiswara, M. T., Sari, W. P., & Fahlevi, R. (2022). Implementasi metode Simple Additive Weighting untuk penentuan prioritas penerima bantuan pertanian. *Jurnal Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*, 8(1), 45–54.
- Kurniawan, A., & Hidayat, R. (2021). Analisis komparasi metode SAW dan TOPSIS pada SPK penerimaan mahasiswa baru. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(2), 243–251.
- Pitriani, Fauzan, & Fikriman. (2021). Hubungan Teknologi Alsintan Terhadap Produktivitas Padi Sawah di Desa Sungai Puri Kecamatan Tanah Sepenggall Lintas Kabupaten Bungo. *Jurnal Agribisnis*, 23(1), 116–133.
- Pitriani, S., Rahmadani, R., & Mulyani, T. (2021). Pengaruh penggunaan alat dan mesin pertanian terhadap peningkatan produktivitas petani padi. *Jurnal Agroteknologi Indonesia*, 9(1), 15–24.
- Pratama, D. R., & Nurhayati, S. (2020). Sistem pendukung keputusan dengan metode SAW untuk seleksi bantuan sosial berbasis web. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 4(4), 673–680.
- Purwanto, E., & Rahardjo, A. G. (2021). Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk manajemen data pertanian daerah. *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 101–112.
- Putra, D. K., & Hidayati, L. (2022). Penerapan metode SAW pada penentuan prioritas usulan kegiatan desa. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 10(3), 211–220.\*
- Putra, Y. A., & Kurniawan, A. (2023). Penerapan metode SAW dalam penentuan prioritas penerima bantuan pemerintah berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi*, 12(2), 101–112.

- 
- Putri, Feni Mardila., Hamdi Nur., Rini Asmarianti. 2019. Kajian Tipologi Alih Fungsi Lahan Sawah di Kota Pariaman [Jurnal]. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Bung Hatta. Vol.1 No.3. <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/>
- Rachman, B., Suhaeti, R. N., & Susilowati, S. H. (2020). Kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian untuk meningkatkan produktivitas nasional. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 18(1), 15–28.
- Rahmadani, T., & Siahaan, A. (2022). Aplikasi SPK untuk penentuan prioritas bantuan masyarakat dengan metode SAW. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(2), 102–114.\*
- Ramadhan, M. R., & Nizam, M. K. (2021). Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Dalam Pemilihan Siswa-Siswi Berprestasi Pada Sekolah SMK Swasta Mustafa. *TIN Terapan Informatika ...*, 1(9), 459–471. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/655>
- Rini, M., & Yusuf, E. (2023). Analisis kebutuhan bantuan alat mesin pertanian pada kelompok tani. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(1), 22–34.\*
- Syahputra, M. A., & Putra, H. (2023). Implementasi web-based decision support system pada layanan publik pemerintah daerah. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 7(1), 55–66.
- Turban, E., Sharda, R., & Delen, D. (2019). *Decision support and business analytics systems* (10th ed.). Pearson.
- Wibowo, A., & Cahyadi, H. (2020). Sistem informasi monitoring bantuan pertanian berbasis web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(1), 12–20.\*
- Yuliana, S., & Handayani, M. (2024). Sistem pendukung keputusan berbasis web untuk penentuan bantuan pertanian desa menggunakan metode SAW. *Jurnal Teknologi & Sistem Informasi*, 10(1), 33–41.